

## PENERJEMAHAN KARYA SASTRA DITINJAU DARI PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA

Rachmi Laya<sup>1</sup>

**Abstrak:** Memahami karya sastra tidak lepas dari latar belakang masyarakat dan budayanya. Analisis sebuah sajak dapat dilakukan melalui struktur instrinsiknya (secara struktural) dan dapat dihubungkan dengan kerangka kesejarahannya (ekstrinsik).

Dalam masyarakat berbudaya tinggi, peranan penerjemah memahami dan menghayati kebudayaan dalam karya sastra sangat besar manfaatnya. Untuk menerjemahkan sebuah karya sastra dalam bahasa target perlu diperhatikan arti atau makna karya sastra itu. Sebab terkadang dalam dua bahasa yang berbeda mempunyai kata-kata yang sama atau hampir sama betuknya. Itulah sebabnya seorang penerjemah harus dapat mengungkapkan arti teks yang diterjemahkannya sebagaimana penutur asli memahami teks itu.

Oleh karena itu, untuk memahami teks sastra yang akan diterjemahkan, maka penerjemah perlu memiliki pengetahuan dasar berkaitan dengan bacaan, seperti (1) pengetahuan linguistik yang mencakup kosakata, sintaksis, semantik dan gaya bahasa, dan (2) pengetahuan tentang topik, khususnya menyangkut istilah-istilah kebudayaan, pragmatik dan bidang-bidang ilmu tertentu.

**Kata Kunci:** Penerjemahan, Karya Sastra, Lintas Budaya

### PENDAHULUAN

Memahami karya sastra tidak lepas dari latar belakang kemasyarakatan dan budayanya. Misalnya dalam memberikan makna sepenuhnya kepada sebuah sajak. Analisis sebuah sajak dapat dilakukan melalui struktur instrinsiknya (secara struktural) dan dapat dihubungkan dengan kerangka kesejarahannya (ekstrinsik), yang tidak terlepas dari kerangka social-budayanya. Karya sastra itu mencerminkan masyarakatnya dan secara tidak terhindarkan dipersiapkan oleh keadaan masyarakat pada zamannya. Sebab sastrawan adalah anggota masyarakat yang tidak lepas dari pengaruh sosial-budaya masyarakat. Latar sosial budaya itu terwujud dalam tokoh tokoh yang dikemukakan dalam sistem kemasyarakatan, keyakinan kebiasaan dan cara pandang nilai kebudayaan terungkap dalam karya sastra.

<sup>1</sup> Dosen Tetap Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo